

## B. Urusan Pilihan yang Dilaksanakan

### 1. Pertanian

#### 1.1. Kondisi Umum

Dalam rangka menyikapi pelaksanaan otonomi daerah perlu diambil langkah-langkah yang tepat, efektif dan efisien. Disamping itu masing-masing Dinas (sub sektor) harus mempunyai produk unggulan guna menghadapi persaingan yang semakin ketat diberbagai sektor yang selalu berubah sangat cepat. Maka suatu instansi pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu dari 35 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah  $\pm 836,13 \text{ Km}^2$  atau 83.613,068 Ha. Secara administrasi Kabupaten Pekalongan terdiri dari 19 Kecamatan dan 283 desa/kelurahan. Dari 283 desa/kelurahan yang ada 6 desa merupakan desa pantai. Menurut topografi desa terdapat 58 desa/kelurahan (20%) merupakan desa yang berada didataran tinggi dan selebihnya 225 desa/kelurahan (80%) merupakan desa didataran rendah.

Luas wilayah Kabupaten Pekalongan ditinjau dari peruntukannya dapat digambarkan sebagai berikut : Luas tanah sawah sebesar  $254,62 \text{ Km}^2$  (30,69%) / 25.461,755 Ha dan luas tanah kering adalah  $581,51 \text{ Km}^2$  (69,31%) / 58.151,313 Ha. Dari  $254,62 \text{ Km}^2$  tanah sawah tersebut, sebagian besar merupakan tanah sawah berpengairan teknis sebesar  $215,06 \text{ Km}^2$  ( $\pm 84,46\%$ ) dari luas tanah sawah keseluruhan, baik merupakan irigasi teknis, irigasi setengah teknis maupun irigasi sederhana dan sisanya  $39,56 \text{ Km}^2$  ( $\pm 15,54\%$ ) merupakan tanah sawah tadah hujan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Pekalongan

merupakan penghasil tanaman bahan makanan khususnya padi yang cukup potensial.

Ditinjau dari jenis tanah Kabupaten Pekalongan dapat digambarkan dan terbagi sebagai berikut :

- a. Latosol Coklat, meliputi Kecamatan Kandangserang, Paninggaran dan Doro.
- b. Alluvial Kelabu Tua, meliputi Kecamatan Sragi dan Kedungwuni.
- c. Komplek Grumusol Mediteran, Kecamatan Kandangserang,
- d. Asosiasi Latosol Coklat, meliputi Kecamatan Paninggaran, Doro, Karanganyar, Kajen, Kesesi, bojong, Wonopringgo dan Kedungwuni,
- e. Asosiasi Alluvial Kelabu, meliputi Kecamatan Sragi, Kajen, Bojong, Buaran, Tirto dan Wiradesa,
- f. Asosiasi Alluvial Coklat, meliputi Kecamatan Sragi, Bojong, Wonopringgo, Kedungwuni, Buaran dan Tirto,
- g. Alluvial Hidromorf, meliputi Kecamatan Sragi, Wiradesa dan Tirto,
- h. Komplek Latosol merah kekuning-kuningan dan Latosol Coklat kemerahan meliputi Kecamatan Kandangserang, Paninggaran, Lebakbarang dan Petungkriono,
- i. Asosiasi Andosol Coklat, meliputi Kecamatan Kandangserang, Paninggaran, Lebakbarang dan Petungkriono.

Kabupaten pekalongan mempunyai luas wilayah  $\pm$  836,13 Km<sup>2</sup>, dari luas tersebut, berdasarkan statistik data penggunaan tanah Tahun 2008 yang terinci :

• Sawah	:	25.461,755 Ha
• Tegalan/Kebun	:	11.659,544 Ha
• Pekarangan/Lahan Bangunan dan Sekitarnya	:	12.254,574 Ha
• Ladang Huma	:	63,616 Ha
• Penggembalaan Padang Rumput	:	145,175 Ha
• Tambak	:	623,586 Ha
• Kolam/Tebat/Empang	:	38,294 Ha
• Hutan Rakyat	:	2.279,780 Ha
• Hutan Negara	:	26.218,959 Ha

- Perkebunan : 2.606,184 Ha
- Lain-lain : 2.261,601 Ha

Sedang rincian penggunaan tanah sawah seluas 25.461,755 Ha, terdiri dari :

- Sawah berpengairan teknis : 14.710,112 Ha
- Sawah berpengairan ½ Teknis : 3.233,932 Ha
- Sawah sederhana PU : 1.864,993 Ha
- Sawah sederhana non PU : 1.696,723 Ha
- Sawah Tadah Hujan : 3.849,766 Ha
- Sawah sementara Tdk diusahakan : 106,229 Ha

a. Pertanian

Dari luas wilayah Kabupaten Pekalongan, rincian penggunaan tanah sawah menunjukkan angka yang cukup tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa Kabupaten Pekalongan berpotensi sebagai penghasil tanaman pangan khususnya padi, disamping tanaman palawija (jagung) dan Hortikultura (Durian, rambutan, mangga, pisang dan sayuran ). Selain tanaman pangan juga berpotensi untuk pengembangan peternakan ( sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, ayam ras, ayam buras dan itik ).

Data perkembangan luas panen, produksi padi, palawija tahun 2008 – 2009 sebagaimana tabel berikut :

Data realisasi luas panen padi, palawija 2007 – 2008 (Ha)

No	Komoditi	2008	2009
1.	Padi	47.339	44.994
2.	Jagung	7.805	3.875
3.	Ket.Pohon	580	990
4.	Ket.Rambat	206	152
5.	Kac.Tanah	497	502
6.	Kedele	228	560
7.	Kac.Hijau	619	488

Data realisasi luas panen Hortikultura 2008 – 2009

No	Komoditi	2008	2009
1.	Sayuran (Ha)	1.415	1.157
2.	Buah-buahan	1.166.811	1.192.976

Data realisasi Produksi Padi, Palawija 2008 – 2009 (Ton)

No.	Komoditi	2008	2009
1.	Padi	232.445	216.700
2.	Jagung	29.042	14.706
3.	Ket.Pohon	11.260	16.529
4.	Ket. Rambat	2.480	1.650
5.	Kac.Tanah	647	616,8
6.	Kedele	304	637
7.	Kac. Hijau	580,3	432

Data realisasi produksi Hortikultura 2008 – 2009 (Ton)

No.	Komoditi	2008	2009
1.	Sayuran	29.171,2	19.249
2.	Buah-buahan	48.250,81	61.679,31

b. Peternakan

Peluang pengembangan usaha peternakan di Kabupaten Pekalongan masih terbuka lebar ini apabila dikaitkan dengan perkiraan (estimasi) peningkatan kebutuhan konsumsi ternak dan hasil ternak, sebagai akibat dari meningkatnya tingkat pendidikan, kesadaran gizi dan meningkatnya taraf hidup masyarakat.

Guna mendukung pengembangan usaha peternakan perlu dilakukan pengamanan ternak yang dilakukan melalui pengawasan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan mutu ternak melalui pelaksanaan inseminasi buatan (IB). Peningkatan mutu ternak ini nantinya diharapkan dapat meningkatkan produksi dan populasi ternak.

Data realisasi populasi, produksi hasil dan konsumsi protein hewani ternak tahun 2008 s/d 2009 sebagai berikut :

Data realisasi populasi ternak 2008 – 2009

No.	Jenis Ternak	2008 (Ekor)	2009 (Ekor)
1.	Kuda	459	450
2.	Sapi Perah	116	112
3.	Sapi Potong	12.180	12.480
4.	Kerbau	10.958	10.918
5.	Kambing	51.088	51.424
6.	Domba	43.525	43.758
7.	Ayam Ras	306.750	306.900
8.	Ayam Buras	996.525	997.125
9.	Itik	149.688	152.275

Data realisasi produksi hasil ternak 2008 - 2009

No.	Komoditi	2008	2009
1.	Daging/Kg	4.730.789	4.808.360
2.	Telur/Kg	1.769.503	1.804.618
3.	Susu/Liter	270.870	275.520
4.	Kulit/Lembar	34.277	36.648

Data realisasi konsumsi protein hewani 2008 - 2009

No.	Jenis Konsumsi	2008	2009
1.	Daging/ Kg/Kap/Th	5,77	5,79
2.	Telur/Kg/Kap/Th	2,16	2,17
3.	Susu/Ltr/Kap/Th	0,33	0,33
4.	Protein Hewani Gr/Kap/Hr	3,00	3,00

1.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan bidang pertanian dan peternakan Kabupaten Pekalongan diarahkan pada:

- a. Terpeliharanya kemampuan swasembada pangan,
- b. Peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani/peternak,
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian,
- d. Kecukupan gizi melalui penganeka ragam jenis bahan pangan,
- e. Ketersediaan bahan baku industri hasil pertanian/peternakan,
- f. Pemanfaatan pekarangan dan sejenisnya yang didukung dengan pemanfaatan IPTEK pertanian serta penyediaan sarana dan prasarana.

### 1.3. Program Pembangunan

Program pembangunan bidang pertanian dan peternakan Tahun 2009 meliputi :

- a. Program pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- d. Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/ Perkebunan)
- e. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian
- f. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
- g. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- h. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- i. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
- j. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan.
- k. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
- l. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

### 1.4. Realisasi Belanja Tak Langsung

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

Anggaran	:	Rp.7.474.381.100,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.7.022.895.544,- (93,96%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (output)	:	Pembayaran gaji dan tunjangan PNS
Hasil (outcomes)	:	Melancarkan pelaksanaan tugas dan fungsi bidang pertanian dan peternakan

### 1.5. Realisasi Belanja Langsung

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

- 1) Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Jumlah Anggaran	:	Rp.7.250.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.7.227.000,- (99,68%)

- |                    |   |                                       |
|--------------------|---|---------------------------------------|
| Realisasi Fisik    | : | 100%                                  |
| Keluaran (Out Put) | : | Terpenuhinya kebutuhan surat menyurat |
| Hasil (Out Come)   | : | Meningkatnya pelayanan masyarakat     |
- 2) Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| Jumlah Anggaran      | : | Rp.73.480.000,-   |
| Realisasi Keuangan   | : | Rp.63.046.400,- (85,80%)  |
| Realisasi Fisik      | : | 100%  |
| Keluaran ( Out Put ) | : | Terpenuhinya 5 unit telepon, 14 Unit listrik, faximile & Internet |
| Hasil ( Out Come )   | : | Menunjang kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan                  |
- 3) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Operasional/Dinas
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| Jumlah Anggaran      | : | Rp.5.700.000,-   |
| Realisasi Keuangan   | : | Rp.3.629.200,- (63,67%)  |
| Realisasi Fisik      | : | 100%   |
| Keluaran ( Out Put ) | : | Terpenuhinya pemeliharaan dan perijinan 3 unit kendaraan roda 4, 122 unit roda 2   |
| Hasil ( Out Come )   | : | Terawatnya Kendaraan dinas Operasional guna kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan |
- 4) Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
- |                    |   |                       |
|--------------------|---|-----------------------|
| Jumlah Anggaran    | : | Rp.4.600.000,-        |
| Realisasi Keuangan | : | Rp.4.600.000,- (100%) |
| Realisasi Fisik    | : | 100%                  |

Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhiya kebersihan kantor 2 unit RPH dan UPT Tanjungkulon

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya kebersihan lingkungan kantor, RPH dan UPT

5) Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Jumlah Anggaran : Rp.15.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.14.975.000,- (99,83%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhiya perbaikan 1 unit AC, 12 Unit Komputer, 15 Mesin Ketik, 1 unit LCD dan 2 Laptop

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat

6) Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor

Jumlah Anggaran : Rp.40.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.39.930.400,- (99,83%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhiya kebutuhan ATK Kantor

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat

7) Kegiatan Penyediaan Barang Cetaan Dan Penggandaan

Jumlah Anggaran : Rp.32.500.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.32.468.250,- (99,90%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhiya kebutuhan barang cetaan

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat



- 8) Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Jumlah Anggaran : Rp.5.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.4.825.000,- (96,50%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya komponen instalasi listrik
- Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan kinerja
- 9) Kegiatan Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor
- Jumlah Anggaran : Rp.15.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.14.725.000,- (98,17%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya kebutuhan peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelayanan kpd masyarakat
- 10) Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Jumlah Anggaran : Rp.10.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.9.645.000,- (96,46%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya kebutuhan peralatan rumah tangga Kantor
- Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelaksanaan tugas secara maksimal

- 11) Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan
- Jumlah Anggaran : Rp.10.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.9.900.000,- (99,00%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya bahan bacaan bidang pertanian, peternakan dan perundang-undangan
- Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal
- 12) Kegiatan Penyediaan Makanan Dan Minuman
- Jumlah Anggaran : Rp.17.500.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.16.343.500,- (93,39%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya 12 kali rapat koordinasi dan perjamuan tamu
- Hasil ( Out Come ) : Terselenggaranya rapat koordinasi
- 13) Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- Jumlah Anggaran : Rp.105.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.104.750.000,- (99,76%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terwujudnya hubungan kerja dengan instansi terkait
- Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan kinerja aparatur

14) Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Tehnis / Administrasi  
Jumlah Anggaran : Rp.96.861.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.62.198.000,- (64,21%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya pegawai tidak tetap  
17 orang  
Hasil ( Out Come ) : Terpenuhinya pelayanan kepada  
masyarakat

15) Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah  
Jumlah Anggaran : Rp.4.950.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.4.900.000,- (98,99%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terwujudnya hubungan kerja  
dengan instansi terkait  
Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan kinerja  
aparatur

b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor  
Jumlah Anggaran : Rp.43.435 000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.42.919.950,- (98,81%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya pemeliharaan  
gedung tempat kerja  
Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan  
kenyamanan kerja aparatur

2) Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional

Jumlah Anggaran	:	Rp.75.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.74.145.000,- (98,86%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Terwujudnya pemeliharaan kendaraan Dinas roda 4 (empat) 3 buah, kendaraan roda 2 (dua) 10 buah
Hasil ( Out Come )	:	Terlaksananya perawatan kendaraan Dinas / operasional

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Formal

Jumlah Anggaran	:	Rp.25.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.24.850.000,- (99,40%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Terlaksananya pengiriman petugas untuk mengikuti pelatihan
Hasil ( Out Come )	:	Terwujudnya peningkatan kemampuan dan ketrampilan petugas

d. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan

Jumlah Anggaran	:	Rp.20.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.17.889.400,- (89,45%)
Realisasi Fisik	:	100%

Keluaran ( Out Put ) : Tersajinya data potensi produksi pertanian di 19 Kecamatan  
Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya 87 plot sample ubinan, Validasi dan verifikasi data 2 kali

2) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan Untuk Kegiatan Jalan Usaha Tani

Jumlah Anggaran : Rp.38.760.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.38.420.000,- (99,12%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya percepatan proses produksi usaha tani  
Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya percepatan proses produksi usaha tani

3) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan Untuk Kegiatan Jalan Usaha Tani (BLM)

Jumlah Anggaran : Rp.710.600.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.710.600.000,- (100%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Rahabilitasi jalan usahatani 14.250 meter  
Hasil ( Out Come ) : Meningkatnya kapasitas jalan usahatani 14.250 meter di Desa Jagung Kec. Kesesi (1.800 m); Desa Kalipancur Kec. Bojong (1.800 m); Desa Wangandowo Kec. Bojong (1.800 m); Desa Pantianom Kec. Bojong (1.800 m); Desa Kalijambe Kec. Sragi (1.800 m); Desa Sumublor Kec.

Sragi (1.800 m); Desa Tengengkulon Kec. Sragi (1.800 m); Desa Rembun Kec. Siwalan (1.612 m)

4) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan (Pernakan)

Jumlah Anggaran : Rp.32.120.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.30.470.000,- (94,86%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya daya guna lahan, ketersediaan HPT, pupuk organik  
Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan daya guna lahan, HPT, daya guna kotoran ternak, tersedianya pupuk organic

5) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan Peternakan (BLM)

Jumlah Anggaran : Rp.497.200.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.464.200.000,- (93,36%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) 66 Ha dan Alat Pengolah Kompos 5 unit  
Hasil ( Out Come ) : Bertambahnya areal hijauan pakan ternak (HPT) 66 ha serta Bertambahnya alat pengolah kompos 5 unit

6) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air

Jumlah Anggaran : Rp.56.400.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.52.665.000,- (93,38%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya jides, jitung

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya peningkatan jaringan irigasi desa 526 Ha, dan jaringan irigasi tingkat usaha tani 245 Ha

7) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air (BLM)

Jumlah Anggaran : Rp.1.034.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.1.034.000.000,- (100%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Rehabilitasi JIDES 789 Ha dan JITUT 350 Ha

Hasil ( Out Come ) : Berfungsinya JIDES dan JITUT untuk mendukung pengembangan pertanian

Rehabilitasi JIDES di Desa Logandeng Kec. Karangdadap (75 Ha); Desa Pagumenganmas Kec. Karangdadap (60 Ha); Desa Gandarum Kec. Kajen (75 Ha); Desa Tanjungsari Kec. Kajen (64,5 Ha); Desa Winduaji Kec. Paninggaran (79,5 Ha); Desa Lumeneng Kec. Paninggaran (79,5 Ha); Desa Kayugeritan Kec. Karanganyar (75 Ha); Desa Rogoselo Kec. Doro (72 Ha); Desa Sengare Kec. Talun (76,5 Ha);

Desa Bojongwetan Kec. Bojong (60 Ha); Desa Watugajah Kec. Kesesi (72 Ha).

Rehabilitasi JITUT di Desa Pantirejo Kec. Kesesi (136 Ha); Desa Jrebengkembang Kec. Karangdadap (65 Ha); Desa Wiradesa Kec. Wiradesa (149 Ha).

8) Kegiatan Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian

Jumlah Anggaran : Rp.754.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.744.652.200,- (98,76%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terbangunnya prasarana penyuluhan pertanian (BPP Bojong dan Sragi)  
Hasil ( Out Come ) : Termanfaatkannya BPP Bojong dan Sragi sebagai sarana penyuluhan pertanian yang memadai di Desa Rejosari Kec. Bojong dan Kelurahan Sragi Kec. Sragi.

9) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan untuk Kegiatan Optimalisasi Lahan Hortikultura

Jumlah Anggaran : Rp.21.290.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.21.290.000,- (100%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya penambahan komoditi Hortikultura



Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan konsumsi masyarakat terhadap hortikultura

10) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan untuk Kegiatan Optimalisasi Lahan Hortikultura (BLM)

Jumlah Anggaran : Rp.315.700.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.280.000.000,- (88,69%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Penanaman tanaman buah-buahan bermutu (durian 40 Ha, manggis 20 Ha, pisang 10 Ha)

Hasil ( Out Come ) : Bertambahnya populasi tanaman buah-buahan 70 Ha

e. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian  
Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Promosi Atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah

Jumlah Anggaran : Rp.45.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.39.865.000,- (87,18%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya kegiatan pameran/expo produk pertanian dan buah unggulan

Hasil ( Out Come ) : Terwujudnya kontrak kerja dengan pembeli / daerah lain

2) Kegiatan GAP Dan SOP Hortikultura

Jumlah Anggaran : Rp.20.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.16.799.200,- (84,00%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya sosialisasi & koordinasi GAP dan SOP, GHP dan GMP, pelatihan kewirausahaan petani hortikultura

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan pengetahuan petani hortikultura tentang GAP/SOP, GHP,GMP

f. Program Peningkatan Penerapan Tehnologi Pertanian/ Perkebunan  
Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Tehnologi Pertanian/ Perkebunan Tepat Guna

Jumlah Anggaran : Rp.105.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.103.309.300,- (98,39%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terwujudnya 4 unit alat pompa air

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan kualitas dan kwantitas produksi padi di Desa Tengengwetan Kec. Siwalan (22 PK 6"); Desa Bojonglor Kec. Bojong (15 PK 6"); Desa Purwodadi Kec. Sragi (11,5 PK 4"); Desa Purworejo Kec. Sragi (11,5 PK 4").

2) Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Tehnologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

Jumlah Anggaran : Rp.75.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.68.400.500,- (91,20%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Tertanamnya padi sistim terpadu

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi padi di Desa Gebangkerep Kec. Sragi dan Desa Duwet Kec. Bojong

g. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pendampingan Tugas Pembantuan

Jumlah Anggaran : Rp.37.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.32.511.300,- (87,87%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya SLPTT, Rehab RPH dan petani Teh  
Hasil ( Out Come ) : Terlaksananya tugas pembantuan sesuai rencana

2) Kegiatan Pengelolaan Balai Benih Padi

Jumlah Anggaran : Rp.15.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.13.365.000,- (89,10%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terpenuhinya kebutuhan benih  
Hasil ( Out Come ) : Termanfaatkannya balai benih padi di Desa Kampil Kec. Wiradesa

3) Kegiatan Pelatihan Petani SLPHT

Jumlah Anggaran : Rp.30.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.29.475.000,- (98,25%)  
Realisasi Fisik : 100 %  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya sekolah lapang PHT dan Budi daya kopi  
Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

petani sebanyak 25 orang terhadap pengendalian hama terpadu di Desa Kayupuring Kec. Petungkriyono

h. Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian/ Perkebunan Lapangan

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Sosialisasi Perda Tentang Bapelluh

Jumlah Anggaran : Rp.30.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.29.923.850,- (99,75%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya sosialisasi Perda 12 tahun 2009 tentang BP4K terhadap 150 peserta  
Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan pengetahuan 150 pegawai perihal Perda No. 12 tahun 2009 tentang lembaga BP4K ( Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan )

i. Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak

Jumlah Anggaran : Rp.50.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.49.858.000,- (99,72%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya pencegahan dan pemberantasan penyakit ternak/hewan

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan Pengawasan, pemeriksaan, pencegahan dan pengobatan penyakit hewan serta meningkatnya kesehatan ternak dan produksi ternak sehingga derajat kesehatan hewan meningkat

j. Program Peningkatan Produksi Hasil Ternak

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pembibitan dan Perawatan Ternak

Jumlah Anggaran : Rp.75.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.72.269.600,- (96,36%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya pemeliharaan dan perawatan kesehatan ternak sapi bibit sebanyak 40 ekor  
Hasil ( Out Come ) : Tercapainya kelangsungan kelembagaan pembibitan ternak sapi di Desa Tanjungkulon Kec. Kajen

2) Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan

Jumlah Anggaran : Rp.170.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.165.373.000,- (97,28%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya bantuan modal ternak sapi bakalan sebanyak 20 ekor bagi 20 orang petani peternak

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan kemampuan usaha petani ternak sapi bibit, dan meningkatnya jumlah kelahiran pedet unggul di Desa Kutorejo Kec. Kajen dan Desa Lolong Kec. Karanganyar

#### 1.6. Permasalahan.

Kendala bagi pembangunan pertanian dan peternakan Kabupaten Pekalongan antara lain :

- a. Laporan dari UPTD kecamatan sering terlambat
- b. Penebangan tebu terkadang terlambat dan rendemen rendah
- c. Pabrik gula yang tua
- d. Harga dasar gula rendah
- e. Hasil pembibitan tebu tidak maksimal dikarenakan umur bibit tebu maksimal, karena petani banyak yang meminta/mengambil bibit pada Bulan November
- f. Biaya rampal angkut hasil penangkaran ke lahan petani tidak dianggarkan
- g. Pemeliharaan petani terhadap tanaman perkebunan kurang intensif
- h. Pengetahuan petani tentang tanaman karet kurang
- i. Intensitas hujan yang tinggi pada Bulan November dan Desember mengakibatkan tanaman jahe terserang jamur
- j. Tidak tersedianya biaya pengedropan bibit
- k. Pengambilan bibit tanaman kehutanan tidak sesuai jadwal yang disepakati
- l. Waktu penyuluhan KMDM yang bersamaan dengan jam belajar mengajar
- m. Kawasan Dataran Tinggi Dieng mempunyai topografi pegunungan, aksesibilitas jalan yang cukup sulit sehingga menghambat dalam pembinaan kepada sasaran

- n. Besarnya cakupan lahan kritis di wilayah Petungkriyono baru dapat tertangani 20% dari cakupan keseluruhan, sehingga perlu diupayakan program-program lanjutan.
- o. Tidak tersedianya sarana (transportasi) dari pemerintah daerah dalam upaya menunjang tugas pelaksanaan
- p. Perubahan perilaku usahatani pada masyarakat belum sepenuhnya berubah
- q. Perubahan pola kultur masyarakat di kawasan tersebut dari sifat kegotongroyongan menuju kebendaan (materi) dan berimplikasi pada tidak tercapainya sasaran areal dampak (swadaya)

#### 1.7. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan koordinasi antar petugas
- b. Penataan jadwal tebang yang lebih baik dan perbaikan manajemen tebang /pertemuan petani, pembagian leaflet
- c. Penataan drainase lahan
- d. Bibit diambil oleh masyarakat dengan segala konsekuensinya (biaya transport dan bongkar muat) ditanggung masyarakat
- e. Perlu adanya kesepakatan pengambilan bibit tanaman kehutanan
- f. Koordinasi dengan pihak sekolah sebelum pelaksanaan penyuluhan
- g. Adanya alokasi anggaran dalam pemenuhan sarana transportasi (sepeda motor) untuk mendukung pelaksanaan tugas bagi pelaksana teknis
- h. Adanya sebuah institusi multi pihak (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa) baik yang berwujud suatu peraturan-peraturan atau perangkat lainnya dalam upaya percepatan pemulihan di kawasan dataran tinggi dieng

## 2. Kehutanan

### 2.1. Kondisi Umum

#### a. Kehutanan

Kabupaten Pekalongan juga sangat potensial untuk pengembangan kegiatan kehutanan dan perkebunan, baik untuk hutan negara, hutan rakyat, perkebunan besar maupun perkebunan rakyat. Bila ditinjau dari segi agribisnis dapat menunjang pendapatan asli daerah, sedangkan dari segi agro ekosistem dapat meningkatkan fungsi dan kualitas sumberdaya dan kelestarian alam.

Secara umum Pengelolaan Sumber Daya Hutan di Kabupaten Pekalongan dilaksanakan di kawasan hutan (hutan negara) dan di luar kawasan hutan. Pengelolaan di dalam kawasan hutan Negara dilaksanakan oleh Perum Perhutani KPH Pekalongan Timur. Luas hutan di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2008 adalah 28.501,24 Ha. Menurut fungsinya, hutan di Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi hutan Lindung seluas 15.655,20 ha, Hutan Produktif seluas 11.869,19, hutan produksi 966,75 ha dan Hutan Alam, Wisata dll seluas 10,10 ha

Adapun Produksi Kehutanan pada tahun 2008 yang dihimpun melalui KPH Pekalongan Timur dan Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :



Produk Kehutanan di Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2008 dan 2009

No	Jenis	Produksi	
		2008	2009
<b>Produk Perum Perhutani</b>			
1	Kayu Pertukangan	2.156,080 m <sup>3</sup>	4.201,703 m <sup>3</sup>
2	Getah Pinus	2.586,742 ton	4.254,16 ton
3	Getah Damar	9,616 ton	1.180,64 ton
4	Rotan	94.000 btg	58.500 btg
<b>Produk Hutan Rakyat</b>			
1	Jati	371,875 m <sup>3</sup>	385,143 m <sup>3</sup>
2	Pinus	190,210 m <sup>3</sup>	178,0788 m <sup>3</sup>
3	Mahoni	53,580 m <sup>3</sup>	22,850 m <sup>3</sup>
4	Sengon	6.759,310 m <sup>3</sup>	16.925,549 m <sup>3</sup>
5	Rimba campur	2.593,480 m <sup>3</sup>	87,4587 m <sup>3</sup>

Upaya penanganan Illegal Logging di Kabupaten Pekalongan telah mampu menurunkan tingkat pencurian kayu sebesar 64,63 %, dimana pada tahun 2008 tingkat kehilangan pohon di Hutan Negara sebanyak 51,639 m<sup>3</sup>, dan pada Tahun 2009 mengalami penurunan menjadi m<sup>3</sup>. Tindak lanjut dari upaya menekan tingkat pencurian kayu adalah dengan melaksanakan Revitalisasi Industri Kehutanan dengan meneruskan upaya penertiban Izin Usaha Industri Primer Hasil Hutan yang telah dilaksanakan sejak Tahun 2005.

Sementara itu Pengembangan Hutan di luar kawasan hutan negara dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan melalui pelaksanaan kegiatan Pembangunan Hutan Rakyat dengan berbagai jenis tanaman dan pola pengelolaan. Luas dan kerapatan hutan rakyat di Kabupaten Pekalongan dapat disimak pada Tabel berikut :

Kondisi Hutan Rakyat di Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2008 – 2009

NO	Kecamatan	Tahun 2008		Tahun 2009	
		Luas Areal (Ha)	Kerapatan (btg/ha)	Luas Areal (Ha)	Kerapatan (btg/ha)
1	Kandangserang	1.968,00	465	1.732,081	460
2	Paninggaran	1.313,00	475	3.510,473	425
3	Lebakbarang	680,00	415	422,622	450
4	Petungkriyono	765,00	350	457,545	400
5	Talun	573,00	485	2.167,128	500
6	Doro	542,00	900	2.622,605	850
7	Karanganyar	627,00	410	2.027,271	550
8	Kajen	1.192,00	345	2.152,918	430
9	Kesesi	435,00	365	782,847	350
10	Sragi	190,00	450	190,936	460
11	Siwalan *)	113,00	1.210	45,185	1.250
12	Bojong	538,00	400	603,442	425
13	Wonopringgo	108,00	750	133,128	750
14	Kedungwuni	79,00	325	255,489	350
15	Karangdadap	213,00	480	634,779	520
16	Buaran	12,00	420	19,713	440
17	Tirto *)	35,00	1.112	147,568	1.200
18	Wiradesa	9,50	250	56,138	300
19	Wonokerto *)	505,00	1.995	12,787	2.000
	JUMLAH	9.898,00	-	17.992,655	-

\*) *Tanaman Bakau*

Kegiatan Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan lebih banyak diarahkan pada upaya upaya Rehabilitasi Lahan terutama pada lokasi lahan kritis. Dari berbagai kegiatan Kehutanan yang telah dilaksanakan di kabupaten Pekalongan kondisi lahan kritis telah mengalami perubahan sebagai berikut :

Kondisi Lahan (Tingkat Kekritisannya) di Kabupaten Pekalongan  
Tahun 200 – 2009

No	Tingkat Kekritisannya	Luasan Tahun 2008 ( ha )	Luasan Tahun 2009 (ha)
1	Sangat Kritis	0	733,02
2	Kritis	1.869	2.316,67
3	Agak Kritis	7.756	4.148,89
4	Potensial Kritis	10.943	8.329,19
5	Tidak Kritis	37.355	45.691,23

b. Perkebunan

Pembangunan di bidang Perkebunan merupakan bagian dari program pembangunan Pertanian yang penjabarannya mengacu pada kebijakan untuk mewujudkan sistem agribisnis dengan menyelaraskan upaya pengelolaan sumber daya alam dan pemeliharaan daya dukungnya agar bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Kondisi Perkebunan di Kabupaten Pekalongan mencakup Perkebunan Negara dan Perkebunan Rakyat. Perkebunan Negara dikelola oleh PTPN IX meliputi Kebun Jalatigo dengan tanaman teh seluas 347,510 ha dan Kebun Blimbing dengan tanaman karet 4.056,19 ha. Juga di wilayah Kabupaten Pekalongan ada PG Sragi dengan luas tanaman garapan tebu seluas 2.476,59 ha.

Perkebunan Rakyat tersebar di seluruh wilayah Kecamatan dengan jenis Tanaman sebagai berikut :

Kondisi Perkebunan Rakyat di Kabupaten Pekalongan  
Tahun 2008 – 2009

No	Komoditas	Tahun 2008		Tahun 2009	
		L. Areal (Ha)	Produksi (Ton)	L. Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa (butir)	3.752,13	12.477,729	3.816,14	12.052,35
2	Kopi	793,98	112,17	801,79	122,37
3	Teh	614,54	2.083,30	689,58	2.201,00
4	Cengkeh	948,05	42,02	1.090,55	46,28
5	Kapuk	131,60	39,10	131,60	43,06
6	Jambu Mete	63,90	19,20	63,90	20,77
7	Panili	56,70	2,50	45,13	2,35
8	Kakao	75,80	1,70	75,80	1,85
9	Lada	21,30	4,95	32,56	5,40
10	Aren	212,34	82,50	212,34	89,22
11	Melati gambir	15,00	16,50	15,00	16,50
12	Melati putih	115,70	109,00	57,85	54,50
13	Nilam	418,00	418,00	264,00	264,00
14	Tebu	2.946,45	Gula 12.086,80	2.476,59	Gula 9.225,00
15	Karet	8,70	-	8,70	-
16	Glagah Arjuna	100,00	25,00	63,00	15,50
17	Akar Wangi	35,5	20,00	35,50	20,00
18	Cincau	2,00	4,00	2,20	4,00

Harapan yang ingin dicapai melalui pengembangan perkebunan adalah terwujudnya masyarakat tani yang maju, efisien dan tangguh dimana produk yang dihasilkan baik kualitas maupun kuantitasnya mampu bersaing ditengah arus globalisasi.

## 2.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan bidang perkebunan dan kehutanan Kabupaten Pekalongan diarahkan pada:

- a. Peningkatan mutu fungsi kawasan konservasi dan hutan lindung
- b. Peningkatan mutu dan produktifitas hutan rakyat
- c. Peningkatan daya dukung lahan melalui reboisasi dan rehabilitasi lahan serta perbaikan mutu lingkungan hidup.
- d. Peningkatan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat.
- e. Peningkatan komoditi ekspor, pemenuhan kebutuhan bahan baku industri dalam negeri, melalui peremajaan, rehabilitasi, perbaikan mutu tanaman dan hasil penganeekaragaman jenis komoditi.
- f. Peningkatan komoditas produksi perkebunan melalui peningkatan dan pemanfaatan lahan perkebunan, lahan kering dan sejenisnya dalam sistem agribisnis yang terpadu dengan agroindustri.

## 2.3. Program Pembangunan

Program pembangunan bidang perkebunan dan kehutanan Tahun 2009 meliputi :

- b. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- c. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan
- d. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
- e. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan

## 2.4. Realisasi Belanja Langsung

### a. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

#### Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

##### 1) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan (Perkebunan)

Jumlah Anggaran	:	Rp.18.640.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.18.510.000,- (99,30%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Terlaksananya optimasi lahan perkebunan
Hasil ( Out Come )	:	Terwujudnya optimasi lahan perkebunan seluas 60 Ha

##### 2) Kegiatan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan (Perkebunan) (Belanja Langsung Masyarakat/BLM) (dana di rekening keuangan)

Jumlah Anggaran	:	Rp.270.600.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.202.950.000,- (75,00%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Optimasi lahan 6 kelompok
Hasil ( Out Come )	:	Meningkatnya optimasi lahan 60 Ha

### b. Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan

#### Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

##### 1) Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian dan Perkebunan

Jumlah Anggaran	:	Rp.100.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.92.790.000,- (92,79%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Tertanamnya 10.000 cengkeh

- Hasil ( Out Come ) : Tercapainya penambahan tanaman cengkeh sebanyak 10.000 batang
- 2) Kegiatan Pengembangan Bibit Unggul Pertanian dan Perkebunan
- Jumlah Anggaran : Rp.50.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.47.015.000,- (94,03%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Tertanamnya tanaman kopi 10.000 btg, kelapa 8.000 batang
- Hasil ( Out Come ) : Tersedianya bibit kopi dan kelapa
- 3) Kegiatan Pengembangan / Peremajaan Cengkeh
- Jumlah Anggaran : Rp.200.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.193.050.000,- (96,53%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Tertanamnya tanaman cengkeh 12.000 batang, dan terlaksananya penyuluhan petani cengkeh di 36 desa di 7 Kecamatan
- Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan Populasi dan kemampuan petani cengkeh di 7 Kecamatan
- 4) Kegiatan Pembinaan Petani Cengkeh
- Jumlah Anggaran : Rp.200.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.190.345.000,- (95,17%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya sekolah lapang PHT cengkeh dan Pelatihan Pengendalian Opt Cengkeh

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani cengkeh sebanyak 40 orang dan 360 orang pengendali OPT cengkeh

c. Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Pengembangan Hutan Tanaman

Jumlah Anggaran : Rp.90.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.83.740.000,- (93,04%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya penanaman catchement area sumber mata air, kakisu 75 Km, turus jalan dan pinus rakyat

Hasil ( Out Come ) : Tercapainya pemanfaatan sumber daya hutan, alam

Penanganan kanan kiri jalan di Desa Kalijambe Kec. Sragi; Desa Pododadi Kec. Kesesi; Desa Wonosari Kec. Siwalan dan Desa Pododadi Kec. Karanganyar

Penanganan kanan kiri sungai di Desa Kayugeritan Kec. Karanganyar.

Penanganan catchment area sumber mata air di Desa Rogoselo Kec. Karanganyar.

Pengembangan hutan rakyat di Desa Kaliboja Kec. Paninggaran

d. Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan

Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan

1) Kegiatan Peningkatan Peran Serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan lahan

Jumlah Anggaran	:	Rp.80.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.77.185.750.- (96,48%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Terlaksananya demplot Bokasih/KMDM/bantuan bibit
Hasil ( Out Come )	:	Terbentuknya SPKP / Hutan Sekolah / Penghijauan Sekolah / Pengkayaan Hutan Rakyat Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM) di SMAN 1 Sragi Kec. Sragi; SDN 01 Tegalsuruh Kec. Sragi; SDN 02 Kalijambe Kec. Sragi; SMPN 4 Krasakageng Kec. Sragi; MI Rembun Kec. Sragi; SMPN 2 Kandangserang Kec. Kandangserang; SMAN I Kandangserang Kec. Kandangserang; SDN 02 Kwasen Kec. Kesesi; SMK NU Kesesi Kec. Kesesi; dan SMPN 4 Kajen Kec. Kajen. Kebun Bibit Desa (KBD) dan Bimbingan Teknis KBD di Desa Rowolaku Kec. Kajen (2 unit); Desa Wangandowo Kec. Bojong (1 unit); Desa Bulaksari Kec. Sragi (1 unit) serta Kelurahan



Kedungwuni Timur Kec.  
Kedungwuni.

Bimbingan teknis pembuatan  
pupuk bokashi di Desa Bulaksari  
Kec. Sragi.

Pengkayaan Hutan rakyat di Desa  
Limbangan Kec. Karanganyar dan  
Desa Wonosari Kec. Karanganyar

2) Kegiatan Penanganan Kawasan Dataran Tinggi Dieng

Jumlah Anggaran : Rp.333.000.000,-

Realisasi Keuangan : Rp.322.685.000.- (96,90%)

Realisasi Fisik : 100 %

Keluaran ( Out Put ) : Terlaksananya kemah bakti, rehab  
SPA,HR, Penghijauan lingkungan,  
Dam Penahan, penyuluhan,  
pembinaan dan pendampingan  
LSM serta penguatan  
kelembagaan (FGD)

Hasil ( Out Come ) : Tertanganinya lahan kritis.  
Rehabilitasi teras di Desa  
Kasimpar; Desa Yosorejo; Desa  
Gumelem dan Desa Songgodadi  
Kec. Petungkriyono.

Hutan Rakyat di Desa Songgodadi  
dan Desa Tlogopakis Kec.  
Petungkriyono.

Agroforestry di Desa Kayupuring  
dan Desa Simego Kec.  
Petungkriyono.

Penghijauan Lingkungan di Desa Yosorejo dan Desa Curugmuncar Kec. Petungkriyono.

Bhakti Penghijauan Pemuda di Desa Yosorejo Kec. Petungkriyono

3) Kegiatan Gerakan Nasional Penanaman Satu Orang Satu Pohon

Jumlah Anggaran	:	Rp.50.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.47.957.500,- (95,92%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( Out Put )	:	Terlaksananya penghijauan lingkungan
Hasil ( Out Come )	:	Tercapainya penghijauan lingkungan eq 15 Ha di BLK Dinsosnakertrans Desa Rowolaku Kec. Kajen

2.5. Permasalahan.

Kendala bagi pembangunan perkebunan dan kehutanan Kabupaten Pekalongan antara lain :

- a. Laporan dari UPTD kecamatan sering terlambat
- b. Penebangan tebu terkadang terlambat dan rendemen rendah
- c. Pabrik gula yang tua
- d. Harga dasar gula rendah
- e. Hasil pembibitan tebu tidak maksimal dikarenakan umur bibit tebu maksimal, karena petani banyak yang meminta/mengambil bibit pada Bulan November
- f. Biaya rampal angkut hasil penangkaran ke lahan petani tidak dianggarkan
- g. Pemeliharaan petani terhadap tanaman perkebunan kurang intensif

- h. Pengetahuan petani tentang tanaman karet kurang
- i. Intensitas hujan yang tinggi pada Bulan November dan Desember mengakibatkan tanaman jahe terserang jamur
- j. Tidak tersedianya biaya pengedropan bibit
- k. Pengambilan bibit tanaman kehutanan tidak sesuai jadwal yang disepakati
- l. Waktu penyuluhan KMDM yang bersamaan dengan jam belajar mengajar
- m. Kawasan Dataran Tinggi Dieng mempunyai topografi pegunungan, aksesibilitas jalan yang cukup sulit sehingga menghambat dalam pembinaan kepada sasaran
- n. Besarnya cakupan lahan kritis di wilayah Petungkriyono baru dapat tertangani 20% dari cakupan keseluruhan, sehingga perlu diupayakan program-program lanjutan.
- o. Tidak tersedianya sarana (transportasi) dari pemerintah daerah dalam upaya menunjang tugas pelaksanaan
- p. Perubahan perilaku usahatani pada masyarakat belum sepenuhnya berubah
- q. Perubahan pola kultur masyarakat di kawasan tersebut dari sifat kegotongroyongan menuju kebendaan (materi) dan berimplikasi pada tidak tercapainya sasaran areal dampak (swadaya)

## 2.6. Upaya Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan koordinasi antar petugas
- b. Penataan jadwal tebang yang lebih baik dan perbaikan manajemen tebang /pertemuan petani, pembagian leaflet
- c. Penataan drainase lahan
- d. Bibit diambil oleh masyarakat dengan segala konsekuensinya (biaya transport dan bongkar muat) ditanggung masyarakat

- e. Perlu adanya kesepakatan pengambilan bibit tanaman kehutanan
- f. Koordinasi dengan pihak sekolah sebelum pelaksanaan penyuluhan
- g. Adanya alokasi anggaran dalam pemenuhan sarana transportasi (sepeda motor) untuk mendukung pelaksanaan tugas bagi pelaksana teknis
- h. Adanya sebuah institusi multi pihak (pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa) baik yang berwujud suatu peraturan-peraturan atau perangkat lainnya dalam upaya percepatan pemulihan di kawasan dataran tinggi dieng

### 3. Pariwisata

#### 3.1. Kondisi Umum

Dalam perkembangan pembangunan yang begitu pesat, Kabupaten Pekalongan memiliki potensi kekayaan alam yang bisa dikembangkan dan Kekayaan budaya yang begitu kuat dengan nilai – nilai tradisi yang telah mengakar, Seperti halnya Perkembangan Pembangunan Pariwisata di kabupaten pekalongan yang telah berhasil mengembangkan beberapa obyek Wisata.

Obyek Wisata Pantai Depok yang Indah berada di Kecamatan Siwalan, merupakan Obyek Wisata Bahari pantai Depok dengan sebuah ciri khas Wisata sebagai daya tarik Utama yang banyak memikat pengunjung dengan nyiur pohon kelapanya, taman melati yang menebarkan bau harum menambah kenyamanan sambil memandang lepas ke pantai. Obyek Wisata Pantai Depok bisa di tempuh dalam waktu sekitar 10 menit dari pintu gerbang pantai depok dari jalur Pantura dengan di dukung prasarana jalan yang baik.

Pantai Wonokerto merupakan Obyek Wisata yang banyak di kunjungi oleh masyarakat Lokal maupun masyarakat luar kabupaten pekalongan, karena terdapat tempat Pelelangan ikan ( TPI ). Apalagi

saat adanya Upacara Nyadran (Sedekah Laut) ramai di kunjungi. Acara ini merupakan adat budaya dan tradisi daerah yang perlu di lestarikan dan merupakan peninggalan nenek moyang kita , Dimana merupakan wujud ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang maha Esa.

Kampung Batik merupakan Obyek Wisata Belanja di Kabupaten Pekalongan yang berada di desa Kemplong kecamatan Wiradesa yang setiap harinya banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam maupun luar negeri. Wisata belanja lain yang akan dikembangkan adalah Kampung Batik yang terletak di Wiradesa dimana sebagian besar masyarakat di kampung tersebut memproduksi berbagai macam batik khas Pekalongan dengan harga yang variatif dan terjangkau.

OW Linggoasri merupakan OW unggulan Kabupaten Pekalongan. Memiliki akses yang bisa dijangkau yakni berada dipinggir jalan Raya Pekalongan – Banjarnegara. OW Linggoasri Merupakan OW alam sekitar 12 km arah selatan Kajen, memiliki pemandangan indah dengan luas area yang dimiliki sekitar 5 hektar memiliki fasilitas : Kolam Renang, Villa, Taman Bermain Anak, Kebun Binatang Mini, Kolam pemancingan, Mushola, Ruang pengelola, MCK, Tempat Parkir dan Panggung Kesenian. Pada tanggal 20 Oktober 2007 telah diresmikan Arena Outbond di Bumi Perkemahan Linggoasri. Jenis permainan Outbond meliputi : Jembatan Birma, jembatan Birma V, Jembatan Birma Rock n Roll, Heal Bariier, Giant Ladder, Flying Fox, Monkey Jump, Water Swing, Dare to Fall, MO Hawk, Leader Sink, Pool Jump dan jembatan jaring.

Ekowisata Petungkriyono berlokasi 30 km di sebelah selatan Kajen dengan deretan pegunungan Rogojembangan dan keunikan hutan yang masih alami. Kadang-kadang masih bisa dijumpai harimau Jawa yang sudah hampir punah. Fasilitas yang dimiliki : Homestay, Pendopo, Camping ground, Gardu pandang, Jungle house. Pengelolaan dilakukan bersama-sama masyarakat yang tergabung dalam LMDH serta berkoordinasi dengan Perhutani. Ekowisata Petungkriyono dirintis mulai tahun 2005 dan diresmikan 21 Januari 2006.

## **Pengembangan Obyek Wisata Lainnya**

Pengembangan juga dilakukan pada Obyek wisata belanja dan obyek wisata Pemancingan serta Obyek wisata budaya. Wisatawan bisa membeli oleh-oleh khas Pekalongan yakni batik Tulis maupun Batik cap di Grosir Pantura, terletak di jalur Pantura yang sangat mudah untuk dijangkau.

Masyarakat Kabupaten Pekalongan ikut mendukung program pemerintah dalam pengembangan kepariwisataan. Terbukti dengan banyaknya wisata-wisata keluarga di Daerah Karanganyar berupa kolam renang dan pemancingan air tawar yang menawarkan berbagai menu yang khas, antara lain : Tirta Alam, Prima Graha Wisata, Kulu Asri, Vianka serta beberapa pemancingan yang lain. Selain kolam renang dan pemancingan, Kabupaten Pekalongan juga mempunyai wisata keluarga yang sangat menarik untuk dikunjungi pada malam hari yaitu taman kota yang terletak tepat di sebelah utara Pendopo Kabupaten Pekalongan.

Wisata kuliner yang menonjol di Kabupaten Pekalongan adalah Lesehan Nasi Megono yang bisa ditemukan di sepanjang jalan Kajen, Kedungwuni dan Bojong. Berbagai jenis makanan khas Kabupaten Pekalongan yang masih bisa dinikmati, antara lain : kripik tahu Buaran, pindang tetel, kripik salak Talun, sate kelinci Bukur, ayam panggang santan Kajen, taoto, kripik paru, kripik pisang, jenang sirsat dan lain – lain. Berikut kami cantumkan jumlah pendapatan per 2007 yang menunjukkan peningkatan secara signifikan :

Tabel Pendapatan Obyek Wisata

NO	URAIAN	TAHUN		
		2007	2008	2009
1	Pendapatan OW Linggoasri	198.308.500	200.018.000	207.474.750
2	Pendapatan OW Pantai Depok	9.625.000	19.293.500	20.179.000
3	Pendapatan Outbond	200.000	20.200.650	30.588.500

### 3.2. Kebijakan Program

Dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2006-2011 arah kebijakan pembangunan urusan pariwisata adalah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, meningkatnya PAD dari sektor pariwisata dan meningkatnya kualitas SDM bidang kepariwisataan serta sistem pelayanan kepariwisataan.

### 3.3. Program Pembangunan

Program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan program urusan pariwisata antara lain :

- a. Program pengembangan pemasaran pariwisata
- b. Program pengembangan destinasi pariwisata

### 3.4. Realisasi Belanja Langsung

- a. Program pengembangan pemasaran pariwisata

#### Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

##### 1) Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata

Anggaran	:	Rp.50.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.50.000.000,- (100%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (output)	:	Kegiatan pengenalan potensi wisata, Lomba duta wisata, pokdarwis
Hasil (outcomes)	:	Masyarakat lebih mengenal potensi wisata dan kenaikan kunjungan wisata

2) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri

Anggaran	:	Rp.35.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.35.000.000,- (100%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (output)	:	Pameran
Hasil (outcomes)	:	Dikenalnya potensi wisata kabupaten pekalongan, kenaikan kunjungan wisata

b. Program pengembangan destinasi pariwisata

Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan

1) Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan

Anggaran	:	Rp.200.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.195.350.800,- (97.68%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (output)	:	Pembuatan Taman dan permainan anak objek wisata Linggoasri/Depok serta display maerokoco.
Hasil (outcomes)	:	Meningkatnya kunjungan wisata dan berkembangnya obyek wisata unggulan

2) Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata

Anggaran	:	Rp.350.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.337.193.000,- (96.34%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (output)	:	Pengembangan wisata air Kali Pencongan
Hasil (outcomes)	:	Terpenuhinya penataan kawasan kali pencongan sebagai objek kunjungan wisatawan.



- 3) Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
- Anggaran : Rp.200.000.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.187.491.000,- (93.75%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (output) : Pembuatan AMDAL kawasan Kali Pencongan
- Hasil (outcomes) : Terpenuhinya dokumen penataan kawasan kali pencongan sebagai objek kunjungan wisatawan
- 4) Pengembangan wisata Karanggondang, Limbangan dan Lolong
- Anggaran : Rp.100.000.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.99.400.000,- (99.40%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (output) : Pengembangan kawasan Kabalong dan Pembuatan Gerbang Kabalong
- Hasil (outcomes) : Terpenuhinya penataan kawasan Kabalong serta meningkatkan kunjungan wisatawan

### 3.5. Permasalahan.

- a. Belum optimalnya Pengelolaan potensi wisata ;
- b. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata ;
- c. Belum memadainya infrastruktur penunjang kegiatan Pemuda, Olahraga, pariwisata dan Kebudayaan ;
- d. Kurangnya Sarana dan prasarana pendukung obyek wisata yang menjadi icon pariwisata Kabupaten Pekalongan ;
- e. Belum optimalnya koordinasi antar instansi / lembaga dalam mewujudkan pembangunan dan pengembangan Kepemudaan, Keolahragaan kepariwisataan dan Kebudayaan di daerah

- f. Kurangnya media pemasaran yang dapat memberikan efek langsung pada peningkatan kunjungan wisatawan

### 3.6. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Mengoptimalkan Pengelolaan potensi wisata setempat;
- b. Melakukan penambahan sarana dan prasarana pendukung kegiatan wisata ;
- c. Melakukan koordinasi dan konsolidasi untuk melengkapi infrastruktur penunjang kegiatan Pemuda, Olahraga, pariwisata dan Kebudayaan;
- d. Melengkapi Sarana dan prasarana pendukung obyek wisata yang menjadi icon pariwisata Kabupaten Pekalongan ;
- e. Mengoptimalkan koordinasi antar instansi / lembaga dalam mewujudkan pembangunan dan pengembangan Kepemudaan, Keolahragaan kepariwisataan dan Kebudayaan di daerah
- f. Melakukan terobosan dan inovasi untuk menjadi sarana media pemasaran yang dapat memberikan efek langsung pada peningkatan kunjungan wisatawan.

## 4. Kelautan dan Perikanan

### 4.1. Kondisi Umum

Laut Jawa yang kaya akan jenis-jenis ikan pelagis kecil maupun ikan-ikan demersial dengan luas sebaran 792.000 km<sup>2</sup> merupakan potensi sumber daya ikan yang cukup besar bagi Kabupaten Pekalongan, sehingga dapat menjadikannya sebagai modal dasar bagi usaha peningkatan produksi perikanan didukung dengan panjang pantai mencapai 10 km, membentang dari arah timur sampai kearah Barat meliputi 3 Kecamatan, Tirto, Wonokerto dan Siwalan merupakan potensi budidaya tambak yang menjanjikan.

Lahan tambak yang diusahakan tahun 2009 seluas 640,8 Ha dengan jumlah petani tambak 690 orang, sementara lahan budidaya air tawar terdiri dari kolam seluas 25,90 Ha dengan jumlah petani kolam 1.596 orang.

Sumberdaya manusia yang bergerak dibidang penangkapan ikan laut terdiri dari Nelayan sebanyak 9.957 orang dan bakul ikan/pengolah ikan sebanyak 408 orang, dengan infrastruktur pendukungnya dua buah TPI yaitu TPI Wonokerto dan TPI Jamban.

Selain usaha penangkapan ikan di laut, Kabupaten Pekalongan memiliki potensi perairan umum yang cukup mencapai 385,4 Ha terdiri dari sungai-sungai yang merupakan daerah penangkapan ikan air tawar dengan masyarakat nelayan perairan umum yang bermukim disekitarnya dengan jumlah 864 orang.

Rincian sejalasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Penggunaan Tanah untuk Usaha Perikanan (Ha)

No	Penggunaan Tanah	2008	2009	%
1.	Tambak	630,3	640,8	1,67
2.	Kolam	23,08	25,90	12,22
3.	Perairan Umum	385,4	385,4	0

Produksi (Kg) dan Nilai (Rp) Produksi Kelautan dan Perikanan  
pada TPI Wonokerto dan TPI Jambean

No	TPI	2008	2009	%
1.	Wonokerto	995.029 Kg Rp. 2.789.892.500	489.468 Kg Rp. 2.810.515.200	(50,81) 0,74
2.	Jambean	344.175 Kg Rp. 2.409.238.500	526.888 Kg Rp. 2.409.238.500	53,08 2,17
	Jumlah	1.339.204 Kg Rp. 5.199.131.000	1.016.218 Kg Rp. 5.271.937.700	(24,12) 1,40

Penggunaan Alat Tangkap untuk Usaha Penangkapan (buah)

No	Jenis Alat Tangkap	2008	2009	%
1.	Cantrang (Dogol)	360	384	0
2.	Pukat pantai (Bundes)	2	2	0
3.	Purse seine	19	15	(21,05)
4.	Trammel Net	79	66	(8,86)
5.	Payang/Gemplo	133	118	(11,29)
6.	Gill Net	67	61	(8,96)
	Jumlah	660	646	(2,12)

Jumlah Nelayan, Pembudidaya / Petani Ikan  
dan Bakul / Pengolah Ikan (Orang)

No.	Nelayan/petani ikan	2008	2009	%
1.	Nelayan perikanan laut			
	i. Juragan	488	472	(3,28)
	ii. Pendega	9.524	9.485	(0,41)
2.	Nelayan perairan umum	886	864	(2,48)
3.	Pembudidaya tambak	677	690	1,92
4.	Pembudidaya ikan	1.572	1.596	1,53
5.	Bakul/Pengolah Ikan	408	408	0
	Jumlah	13.555	13.115	(0,30)

Armada Perikanan Tangkap yang Digunakan untuk Usaha Penangkapan

No	Armada	2008	2009	%
1.	Perahu Motor Tempel	485	472	(2,68)
2.	Kapal Motor	19	15	(21,05)
	Jumlah	504	487	(3,37)

## Produksi Kelautan dan Perikanan Tahun 2009

NO.	ASAL PRODUKSI	Produksi Tahun 2008 ( kg )	Target Produksi Th. 2008 ( kg )	Produksi Tahun 2009 ( kg )	Kenaikan (+) / Penurunan (-) %	
					Terhadap Produksi Tahun 2008	Terhadap Target Produksi Th. 2009
1.	Perikanan Tangkap					
	a. Laut	1.714.600	1.898.400	1.429.900	(16,78)	(24,84)
	b. Perairan Umum	192.400	271.900	172.100	(10,55)	(36,70)
2.	Perikanan Budidaya					
	a. Tambak	1.061.070	1.293.900	1.128.734	6,38	(12,76)
	b. Kolam	124.700	165.600	138.417	11,00	(16,41)
	<b>J U M L A H</b>	<b>3.092.770</b>	<b>3.629.800</b>	<b>2.866.151</b>	<b>(7,33)</b>	<b>(21,04)</b>

### 4.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan bidang Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Pekalongan diarahkan pada: Peningkatan Kesejahteraan Pembudidaya Ikan, Nelayan dan Pengolah Ikan melalui Peningkatan Pendapatan dan Produksi serta Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan.

### 4.3. Pogram Pembangunan

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur
- d. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
- e. Program Pengembangan Perikanan Tangkap
- f. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produk Perikanan

#### 4.4. Realisasi Belanja Tak Langsung

##### Dinas Kelautan dan Perikanan

Anggaran	:	Rp.2.122.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.1.892.810.888,- (89,20%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Terbayarnya gaji, tunjangan dan tambahan penghasilan PNS 1 tahun.
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Meningkatnya kesejahteraan dan kinerja PNS.

#### 4.5. Realisasi Belanja Langsung

##### a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

##### Dinas Kelautan dan Perikanan

##### 1) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Anggaran	:	Rp.27.500.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp.20.139.531,- (73,23%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Pembayaran jasa pemakaian listrik, telephon dan faximile 1 tahun
Hasil ( <i>Outcome</i> )	:	Lancarnya komunikasi dan pelaksanaan pekerjaan

##### 2) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Anggaran	:	Rp. 7.000.000,-
Realisasi Anggaran	:	Rp. 6.550.000,- (93,57%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran ( <i>Output</i> )	:	Terpeliharanya peralatan komputer 6 unit, printer 5 buah, mesin ketik manual 9 buah, mesin pemotong rumput 1 buah, mesin faximile 1 buah, pompa air 1 buah.

- Hasil (Outcome) : Terpeliharanya peralatan kerja yang siap pakai.
- 3) Penyediaan Alat Tulis Kantor .
- Anggaran : Rp.14.000.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.13.992.000,- (99,94%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Tersedianya alat tulis kantor, perangko dan materai 1 paket.
- Hasil (Outcome) : Administrasi tertib.
- 4) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
- Anggaran : Rp.8.800.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.8.780.000,- (99,77%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Tersedianya barang cetakan dan penggandaan 1 paket
- Hasil (Outcome) : Administrasi tertib.
- 5) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- Anggaran : Rp.1.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.1.000.000,- (100%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Tersedianya komponen instalasi listrik 1 paket
- Hasil (Outcome) : Terpeliharanya penerangan kantor.
- 6) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Anggaran : Rp.30.000.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.28.773.000,- (95,91%)
- Realisasi Fisik : 100%

- Keluaran (Output) : Tersedianya meja eselon IV 2 buah, kursi eselon IV 2 buah, komputer PC 1 unit, faksimili 1 buah dan kursi rapat 20 buah.
- Hasil (Outcome) : Lancarnya pelaksanaan pekerjaan.
- 7) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
- Anggaran : Rp.1.150.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.1.150.000,- (100%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Terpeliharanya peralatan kebersihan dan bahan pembersih 1 paket.
- Hasil (Outcome) : Meningkatnya kebersihan kantor.
- 8) Penyediaan Bahan Logistik Kantor .
- Anggaran : Rp.13.000.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp.12.476.750,- (95,98%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Terpenuhinya keperluan pembenihan BBI 1 paket.
- Hasil (Outcome) : Meningkatnya pembenihan di BBI.
- 9) Penyediaan Makanan dan Minuman
- Anggaran : Rp.17.114.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.10.255.000,- (59,92%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Terselenggaranya konsumsi rapat dinas 12 kali dan rapat koordinasi 20 kali.
- Hasil (Outcome) : Lancarnya pelaksanaan pekerjaan.
- 10) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- Anggaran : Rp.70.000.000,-



Realisasi Keuangan : Rp.70.000.000,- (100,00%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah 64 orang kali  
Hasil (Outcome) : Tekoordinirnya Pekerjaan.

11) Penyediaan Jasa Teknis / Administrasi

Anggaran : Rp.63.120.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.48.055.000,- (76,13%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terbayarnya gaji 8 orang pegawai non PNS.  
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kinerja pegawai non PNS.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Dinas Kelautan dan Perikanan

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Anggaran : Rp.25.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.24.961.000,- (99,84%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terpeliharanya Gedung Kantor Dislutkan, TPI Wonokerto dan TPI Jamban 1 unit  
Hasil (Outcome) : Lancarnya operasional pekerjaan.

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan.

Anggaran : Rp.22.500.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.19.675.000,- (87,44%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terpeliharanya mobil jabatan 1 unit  
Hasil (Outcome) : Lancarnya pelaksanaan pekerjaan.

- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- Anggaran : Rp.13.298.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.3.630.000,- (27,30%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Terpenuhinya perpanjangan STNK 16 buah dan BBM kendaraan operasional 2.196 liter
- Hasil (Outcome) : Lancarnya pelaksanaan pekerjaan.
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
- Anggaran : Rp.3.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.1.350.000,- (45,00%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Terpeliharanya AC 3 unit dan Televisi 1 buah
- Hasil (Outcome) : Terpeliharanya peralatan gedung kantor.

c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Dinas Kelautan dan Perikanan

- 1) Pendidikan dan Pelatihan Formal
- Anggaran : Rp.25.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp.25.000.000,- (100,00%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran (Output) : Meningkatnya jumlah pegawai yang mengikuti diklat 6 orang.
- Hasil (Outcome) : Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pegawai.

d. Program Pengembangan Budaya Perikanan  
Dinas Kelautan dan Perikanan

- 1) Pengembangan BBI Karanganyar
- Anggaran : Rp.301.306.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.300.076.000,- (99,59%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Rehab Gedung Kantor, Rumah mesin,  
Jembatan penghubung 1 unit dan  
Pengadaan Mobil Pick Up 1 unit.  
Hasil (Outcome) : Meningkatnya produksi benih ikan.

- 2) Pendukung Operasional Bantuan Selisih Harga Benih Ikan  
Anggaran : Rp.10.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.10.000.000,- (100,00%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terlaksananya bantuan selisih harga  
benih ikan Rp. 150.000.000.  
Hasil (Outcome) : Meningkatnya kelancaran bantuan selisih  
harga benih ikan.

e. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Dinas Kelautan dan Perikanan

- 1) Pengembangan dan Peningkatan TPI Jambean  
Anggaran : Rp.1.639.340.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.1.635.655.905,- (99,78%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terbuatnya Revetment/Dermaga 100 m,  
Rabat beton dermaga 184 m, Break  
water 67 m, Gedung sentra pengolahan  
12 unit, Kios 4 unit dan lantai jamur  
jaring 3.000 m2.  
Hasil (Outcome) : Tertatanya fasilitas dan lingkungan  
TPI/PPI Jambean.
- 2) Pengembangan dan Peningkatan TPI Jambean Tahap II  
Anggaran : Rp.32.014.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.31.814.000,- (99,38%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terbuatnya lantai jemur ikan 1 unit.  
Hasil (Outcome) : Tertatanya fasilitas dan lingkungan  
TPI/PPI Jember.

3) Pengembangan dan Peningkatan PPP Wonorejo

Anggaran : Rp.616.331.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.615.581.000,- (99,88%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terbuatnya pintu air 1 unit dan  
penyempurnaan dermaga 300 m.  
Hasil (Outcome) : Tertatanya fasilitas dan lingkungan PPP  
Wonorejo.

4) Pembuatan Rumpon Dasar

Anggaran : Rp.185.941.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.185.191.000,- (99,60%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Terbuatnya rumpon dasar 70 unit dan  
pelampung tanda 2 unit.  
Hasil (Outcome) : Meningkatnya produksi ikan ekonomis  
penting dan terbangunnya fishing  
ground.

5) Penyusunan Tata Naskah Akademis dan Rancangan Perda TPI  
dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Pekalongan.

Anggaran : Rp.35.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.35.000.000,- (100,00%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Tata Naskah Raperda Pengelolaan TPI,  
Tata Naskah Raperda Rencana Zonasi

Wilayah Pesisir dan Tata Naskah Raperda Pengelolaan Wilayah Pesisir 1 paket.

Hasil (Outcome) : Tertibnya administrasi pengelolaan TPI dan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Kabupaten Pekalongan.

f. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan  
Dinas Kelautan dan Perikanan

1) Memasyarakatkan Gemar Makan Ikan

Anggaran : Rp.30.000.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.30.000.000,- (100,00%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran (Output) : Promosi produk perikanan 1 paket, Pelatihan memasak 30 orang dan ikut serta lomba tingkat provinsi.

Hasil (Outcome) : Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan memasak ikan serta motivasi gemar makan ikan.

4.6. Permasalahan

a. Bidang Penangkapan

- Masih lemahnya permodalan yang dimiliki nelayan, sehingga usahanya sulit berkembang.
- Padatnya penangkapan di Perairan Laut Kabupaten Pekalongan sehingga hasil tangkapan nelayan makin berkurang;
- Makin jauhnya daerah penangkapan (fishing ground) sehingga kapal ikan yang ukurannya < 10 GT tidak mampu menjangkaunya.

- Terjadinya pendangkalan muara dan alur sungai yang menghambat lalu lintas kapal / perahu masuk keluar Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Wonokerto dan TPI Jambean.
- b. Bidang Budidaya
- Masih lemahnya permodalan yang dimiliki pembudidaya / petani tambak maupun pembudidaya / petani ikan air tawar, sehingga usahanya sulit berkembang;
  - Rusaknya sarana dan pra sarana budidaya.
  - Sulitnya pemasaran produk budidaya tambak selain Udang dan Bandeng.
  - Masih rendahnya ketrampilan dan penguasaan teknologi budidaya ikan baik budidaya air payau maupun air tawar.
- c. Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Hidup.
- Ancaman pemanasan global yang berakibat pada naiknya permukaan air laut menyebabkan sering terjadinya banjir karena rob / air pasang dan semakin tingginya tingkat abrasi pantai.
  - Sebagian masyarakat pembudidaya/petani ikan dan nelayan masih berpendapat bahwa laut / perairan umum adalah milik umum dan sumber daya hayati tidak akan pernah habis.
  - Rendahnya SDM nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan terutama masalah manajemen dan ketrampilan.
  - Belum adanya Dokumen Rencana Aksi dan Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten dan Pekalongan sehingga kebijakan pengelolaan wilayah pesisir di Kabupaten Pekalongan belum dapat diimplementasikan sesuai dengan Tata Ruang dan Rencana Zonasi yang telah dibuat.
- d. Mutu dan Konsumsi Makan Ikan.
- Rendahnya mutu ikan, ini terutama disebabkan oleh kurangnya sarana dan prasarana di Tempat Pelelangan Ikan.
  - Rendahnya konsumsi makan ikan yaitu 14,30 Kg/kapita/tahun adalah lebih rendah dari target 14,63 Kg/kapita/tahun serta lebih rendah dari standar nilai konsumsi makan ikan provinsi Jawa

Tengah yaitu 18 Kg/kapita/tahun dan dari harapan nasional yaitu 26,5 Kg/kapita/tahun.

#### 4.7. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana kelautan dan perikanan;
- b. Memberikan bantuan modal secara bergulir kepada petani nelayan untuk mengembangkan usahanya;
- c. Memberikan bantuan modal kepada pembudidaya ikan melalui Dana Penguatan Modal dan sekaligus penguatan UPP sebagai lembaga pengelola;
- d. Memberdayakan pembudidaya ikan baik air payau maupun air tawar dengan memberikan pelatihan manajemen dan ketrampilan budidaya;
- e. Meningkatkan pembinaan dan penyuluhan kepada petani, nelayan dan bakul/pengolah ikan serta keanekaragaman produk ikan olahan;
- f. Mencegah abrasi pantai dengan penanaman mangrove di daerah pantai dan mengupayakan bangunan groin penahan abrasi;
- g. Perlu adanya Perda Pengelolaan Wilayah Pesisir, Pantai dan Laut di Kabupaten Pekalongan.

## 5. Perdagangan

### 5.1. Kondisi Umum

Urusan perdagangan mempunyai sumbangan cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pekalongan yang meliputi beberapa kegiatan :

- a. Perdagangan barang-barang produksi Kabupaten Pekalongan.
  - 1) Hasil-insustri besar sedang/menengah, kecil maupun rumah tangga.

- 2) Hasil-hasil Pertanian tanaman pangan, perkebunan , peternakan,kehutanan dan perikanan.
- 3) Hasil Pertambangan bahan galian
- b. Perdagangan barang-barang produksi dari luar Kabupaten Pekalongan, baik yang berasal dari impor maupun produk lokal.
- c. Perusahaan Hotel/Losmen
- d. Perusahaan Restoran dan atau Warung makan.

## 5.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan urusan perdagangan diarahkan pada :

- a. Berfungsinya mekanisme pasar sehingga tercipta iklim yang kondusif, dan
- b. Peningkatan ekspor non migas dalam upaya memenuhi kebutuhan devisa.

## 5.3. Program Pembangunan

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
- b. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- c. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
- d. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor
- e. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

## 5.4. Realisasi Belanja Langsung

- a. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi  
Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan
  - 1) Kegiatan Pengembangan Potensi unggulan Daerah
 

Anggaran	: Rp.80.000.000,-
Realisasi Anggaran	: Rp.76.535.000,- (95,67%)
Realisasi Fisik	: 100%



Keluaran (output) : Meningkatnya ketrampilan IKM dilingkungan IHT

Hasil (outcome) : Meningkatnya peghasilan IKM dilingkungan IHT

b. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

1) Kegiatan Optimalisasi Pendapatan Pasar

Anggaran : Rp.75.000.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.75.000.000,- (100%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran (output) : Meningkatnya pendapatan retribusi pasar

Hasil (outcome) : Tercapainya pendapatan retribusi Pasar

c. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan

Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

1) Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang dan Jasa

Anggaran : Rp.32.330.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.32.166.000,- (99,49%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran (output) : Meningkatnya intensitas pengawasan barang beredar di pasaran

Hasil (outcome) : Terciptanya standar, mutu dan keamanan barang yang beredar

d. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

1) Pembangunan Promosi Perdagangan International dan Koordinasi Pengembangan ekspor dengan Intansi terkait

Anggaran : Rp.142.670.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.82.670.000,- ( 57,94%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Terlaksananya kegiatan pameran produk ekspor di Jakarta  
Hasil (outcome) : Meningkatnya akses ekspor ke luar negeri

e. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

1) Penataan Lingkungan Pasar Se-Kabupaten Pekalongan

Anggaran : Rp.300.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.293.165.350,- ( 97,72%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Peningkatan sarana dan prasarana pasar  
Hasil (outcome) : Terpenuhinya sarana dan prasarana pasar

2) Pendampingan Pembangunan dan pengembangan Sarana Distribusi

Anggaran : Rp.782.000.000  
Realisasi Anggaran : Rp.768.458.300 (98,27%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Adanya pasar tradisonal yang bersih, aman, nyaman dan bernuansa modern  
Hasil (outcome) : Tercapainya peningkatan kesejahteraan para pedagang pasar

3) Penyediaan sumber daya air dan listrik pasar darurat kaje

Anggaran : Rp.50.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.35.979.775,- (71,96%)

Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Tersedianya sarana air dan listrik  
Hasil (outcome) : Terpenuhinya sarana air dan penerangan pasar

4) Perencanaan Pengembangan Pasar Bondansari

Anggaran : Rp.50.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.49.340.000,- (98,68%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Tersedianya desain baru pasar bondansari  
Hasil (outcome) : Tersedianya lingkungan pasar yang reperesentatif

5) Penataan Pasar Sepeda Motor Kedungwuni

Anggaran : Rp.40.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.37.347.500,- (93,37%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Terwujudnya tempat berusaha yang nyaman bagi pedagang  
Hasil (outcome) : Meningkatnya pendapatan pedagang sepeda motor

6) Pendampingan Pembangunan Pasar Darurat

Anggaran : Rp.40.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.37.347.500,- (93,37%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Tersedianya pasar darurat  
Hasil (outcome) : Tersedia sarana pasar darurat yang representatif

- 7) Pemasangan Besi Penguat kanopi Loos Pasar Karanganyar
- |                    |  |
|--------------------|--|
| Anggaran           | : Rp.27.500.000,-                              |
| Realisasi Anggaran | : Rp.27.300.000,- (99,27%)                     |
| Realisasi Fisik    | : 100%   |
| Keluaran (output)  | : Adanya besi penguat kanopi pasar karanganyar |
| Hasil (outcome)    | : Meningkatnya sarana dan prasarana pasar      |

#### 5.5. Permasalahan.

- a. Belum efektif dan efisiennya sistem distribusi barang, terutama barang kebutuhan pokok
- b. Belum optimalnya perlindungan konsumen dan produsen serta pengawasan barang beredar
- c. Masih tingginya ketergantungan impor bahan baku, utamanya industri tekstil
- d. Pola perdagangan belum menggunakan potensi komparasi maupun kompetitif dari produk lokal
- e. Belum optimalnya kesiapan dalam mensikapi pola perdagangan bebas
- f. Masih panjangnya rantai distribusi dan terbatasnya jaringan informasi serta akses pasar di dalam maupun yang berorientasi ekspor

#### 5.6. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Pengembangan SDM sektor perdagangan secara intensif melalui transformasi ketrampilan dan teknologi
- b. Mengembangkan system ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang didukung oleh pembangunan penguasaan teknologi
- c. Meningkatkan promosi dagang

- d. Meningkatkan dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi pasar persaingan bebas
- e. Meningkatkan promosi dan daya saing produk unggulan daerah
- f. Mengembangkan jaringan produksi, distribusi dan sistem informasi pasar dalam dan luar negeri.

## 6. Industri

### 6.1. Kondisi Umum

Secara umum kondisi perekonomian kita telah mengarah pada kondisi yang lebih baik. Wilayah Kabupaten Pekalongan mulai tahun 1994 berubah struktur ekonominya dari sektor Agraris menjadi sektor Industri. Hal ini ditandai dengan sumbangan sektor industri yang semakin dominan mewarnai perkembangan perekonomian di Kabupaten Pekalongan. Disamping Sektor industri yang semakin berkembang, hal ini tentunya tidak lepas oleh makin bermunculnya sektor perdagangan besar dan eceran, pengusaha toko, pengusaha hotel/losmen, restoran, warung makan dan lain-lain, serta dengan adanya perkembangan perekonomian kita dapat merangsang dan menarik investor untuk menanamkan modalnya diberbagai sektor yang terbuka. Untuk makin menumbuhkan minat investor, maka perlu adanya langkah perumusan kebijakan dan reformasi dibidang hukum dan perundang-undangan yang berkaitan dengan investasi dan penyempurnaan lembaga yang menangani investasi sehingga diperoleh kejelasan serta kesederhanaan dalam proses investsi.

Sektor Industri merupakan sektor riil yang dapat memacu secara nyata pada bidang ekonomi, dimana sektor industri merupakan kegiatan yang nyata yaitu bahwa industri dalah suatu kegiatan yang mengolah bahan mentah/baku atau bahan setengah jadi untuk diolah menjadi barang jadi, yang memberikan nilai tambah yang nyata.

Secara Umum Permasalahan bidang Industri adalah rendahnya kemampuan manajemen, mutu dan desain serta ketinggalan kemampuan teknologi dalam memanfaatkan peluang yang ada.

## 6.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan urusan industri diarahkan pada :

- a. Peningkatan Utilitas kapasitas produksi
- b. Pengembangan industri yang mempunyai keunggulan kompetitif dan komparatif, serta
- c. Pemberdayaan Industri kecil dan menengah.

## 6.3. Program Pembangunan

- a. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- b. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

## 6.4. Realisasi Belanja Langsung

- a. Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi

### Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

- 1) Penguatan kemampuan Industri berbasis Teknologi

Anggaran : Rp.30.000.000,-

Realisasi Anggaran : Rp.29.850.000,- (99,50%)

Realisasi Fisik : 100%

Keluaran (output) : Meningkatnya mutu produk wajik kletik

Hasil (outcome) : Terciptanya peningkatan volume produksi dan penjualan

b. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

Dinas Koperasi, UMKM, Industri dan Perdagangan

1) Pembinaan Kemampuan Teknologi Industri

Anggaran : Rp.100.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.96.290.000,- (96,29%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Meningkatkan ketrampilan para Perajin dan kualitas produk  
Hasil (outcome) : Terciptanya desain produk yang Berkualitas

2) Sosialisasi Bidang Industri dan Perdagangan Industri Hasil Tembakau

Anggaran : Rp.95.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.94.510.000,- (99,48%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Meningkatnya pemahaman dan Kesadaran pelaku usaha dan masyarakat tentang regulasi cukai dan rokok ilegal  
Hasil (outcome) : Menurunnya peredaran rokok ilegal

3) Perluasan Penerapan Standar Produksi Industri Manufacture

Anggaran : Rp.95.000.000,-  
Realisasi Anggaran : Rp.94.510.000,- (99,48%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (output) : Perlindungan HAKI di kampung batik  
Hasil (outcome) : Sertifikasi HAKI

#### 6.5. Permasalahan.

- a. Belum optimalnya industri dagang kecil menengah menggunakan bahan baku berbasis pada potensi unggulan daerah
- b. Kualitas SDM industri masih terbatas
- c. Persaingan yang makin kompetitif, sebagai akibat globalisasi
- d. Banyaknya produk IKM yang belum berorientasi pasar, dan kegiatan produksinya belum mengarah pada spesialisasi produk
- e. Keterkaitan antara industri hilir dan hulu belum terbangun secara optimal
- f. Belum optimalnya penggunaan teknologi tepat guna dalam pengembangan industri

#### 6.6. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Memperkuat struktur industri
- b. Mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang didukung oleh pembangunan industri dan perdagangan, peningkatan pemanfaatan dan penggunaan teknologi
- c. Pengembangan SDM perindustrian dan perdagangan secara intensif melalui transformasi ketrampilan dan teknologi
- d. Pengembangan jaringan produksi, distribusi dan sistem informasi pasar dalam dan luar negeri
- e. Memanfaatkan dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan global



## 7. Ketransmigrasian

### 7.1. Kondisi Umum

Pembangunan di urusan transmigrasi ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja bagi petani yang tidak mempunyai tanah atau tanahnya amat sempit di daerah-daerah padat penduduk. Usaha ini dikaitkan dengan usaha perluasan areal pertanian, baik tanaman pangan maupun tanaman untuk ekspor. Di samping itu, secara tidak langsung, kegiatan transmigrasi turut pula membuka dan memperluas kesempatan kerja di bidang-bidang lain seperti konstruksi dan sebagainya. Dengan cara demikian usaha pembangunan di bidang transmigrasi merupakan pendorong ke arah terciptanya pusat-pusat pengembangan di daerah-daerah yang tipis penduduk dan langka tenaga kerja.

Sejalan dengan usaha di atas, transmigrasi sekaligus diharapkan menjadi wahana guna memperkuat ketahanan dan keamanan nasional serta mempercepat proses pembinaan kesatuan bangsa.

Dengan semakin meningkatnya serta meluasnya kegiatan pembangunan di daerah-daerah, maka perpindahan penduduk dan tenaga kerja secara spontan akan menjadi lebih terangsang, yang pada gilirannya akan mempercepat laju pembangunan di daerah-daerah.

### 7.2. Kebijakan Program

Kebijakan pembangunan bidang ketransmigrasian di Kabupaten Pekalongan diarahkan untuk meningkatkan kualitas program transmigrasi.

### 7.3. Program Pembangunan

- a. Program pengembangan wilayah transmigrasi
- b. Program transmigrasi lokal

### 7.4. Realisasi Belanja Langsung

- a. Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi

#### Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

- 1) Peningkatan Kerjasama antar Wilayah, antar Pelaku dan antar Sektor dalam Rangka Pengembangan Kawasan Transmigrasi

Anggaran	:	Rp.100.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.100.000.000,- (100%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (Output)	:	Terlaksananya kerjasama antar wilayah
Hasil (Outcome)	:	Lancarnya kerjasama antar wilayah

- 2) Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Sosial Ekonomi di Kawasan Transmigrasi

Anggaran	:	Rp.120.000.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.119.600.000,- (99,67%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (Output)	:	Terlaksananya pemberian bantuan
Hasil (Outcome)	:	Lancarnya pemberian bantuan

- 3) Pengerahan dan Fasilitas Perpindahan serta Penempatan Transmigrasi untuk Memenuhi Kebutuhan SDM

Anggaran	:	Rp.44.700.000,-
Realisasi Keuangan	:	Rp.44.700.000,- (100%)
Realisasi Fisik	:	100%
Keluaran (Output)	:	Terpenuhinya fasilitas penempatan transmigrasi

Hasil (Outcome) : Calon transmigran menempati lokasi penempatan

b. Program Transmigrasi Lokal

Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi

1) Penyuluhan Transmigrasi Lokal

Anggaran : Rp.25.000.000,-  
Realisasi Keuangan : Rp.25.000.000,- (100%)  
Realisasi Fisik : 100%  
Keluaran (Output) : Tersebar nya informasi program transmigrasi  
Hasil (Outcome) : Meningkat nya minat masyarakat bertransmigrasi

7.5. Permasalahan.

- a. Penyelenggaraan transmigrasi merupakan kegiatan yang bersifat multi sektoral. Oleh karena itu pengelolaan usaha transmigrasi menghendaki adanya kerjasama antar-sektoral yang berdisiplin tunggal dan terpadu.
- b. Masih kurangnya informasi masyarakat tentang program transmigrasi.

7.6. Upaya Pemecahan Masalah

- a. Perlu upaya koordinasi antar listas sektor, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun pusat.
- b. Sosialisasi program transmigrasi pada masyarakat.